

## ABSTRAK

**Rekki Subagja. 24077115070.** Judul Penelitian ini adalah: Analisis Semiotika Tokoh Arthur Fleck dalam Film Joker

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kekuatan Peran film dalam masyarakat sebagai salah satu media komunikasi massa, karena film juga mempunyai banyak kontribusi dalam pembentukan pola pikir masyarakat. Di era globalisasi, masyarakat menjadi ketergantungan dengan media massa, sebab informasi dan hiburan terbaru bisa didapatkan dari media massa.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan dan menjelaskan lebih dalam mengenai level realitas, level representasi, dan level ideologi tokoh Arthur Fleck dalam film Joker.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode semiotika yang mengkaji mengenai pertandaan dan makna dari sistem tanda, bagaimana makna dibangun dalam teks media atau studi tentang bagaimana tanda dari jenis karya apapun dalam masyarakat yang mengkonsumsi makna (Fiske, 2004 : 282). Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah pengamatan partisipan, wawancara mendalam, studi kepustakaan dan dokumentasi..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa level realitas tokoh Arthur Fleck dalam film Joker Secara general bisa ditinjau dari sikap (ekspresi, cara berbicara, bahasa tubuh, perilaku) dan penampilan yang di dalamnya termasuk aspek kostum dan riasan. Perangkat teknis sinematik dan naratif dalam sebuah film mampu merepresentasikan realitas ke dalam sebuah adegan. Tokoh utama pada film Joker adalah Arthur Fleck yang tinggal di sebuah lingkungan yang tidak kondusif, penuh kriminal dan cenderung depresif, sehingga membentuk sikap tokoh Arthur Fleck menjadi seorang Joker yang menganggap sebuah kekacauan hanyalah komedi belaka. Polemik idelogis dalam film Joker secara general menggambarkan sebuah pertentangan antara kaum proletar yang termarginalkan dengan kaum borjuis para pemilik kekuasaan. Tokoh Arthur Fleck adalah salah satu bagian dari masyarakat yang secara tidak langsung menjadi sebuah perwakilan dari upaya perlawanan masyarakat proletar terhadap kaum borjuis.

Kata Kunci: Analisis Semiotika, Tokoh Arthur Fleck; Film Joker, Komunikasi Massa.

## **ABSTRACT**

**Rekki Subagja. 24077115070.** *The title of this research is: Semiotic Analysis of Arthur Fleck in the Joker Movie*

*This research is motivated by the strength of the role of films in society as a medium of mass communication, because films also have many contributions in shaping people's mindsets. In the era of globalization, people have become dependent on mass media, because the latest information and entertainment can be obtained from the mass media.*

*The purpose of this study is to find and explain more deeply about the level of reality, the level of representation, and the ideological level of the character Arthur Fleck in the Joker film.*

*The research method used in this research is the semiotic method which examines signs and the meaning of the sign system, how meaning is constructed in media texts or the study of how signs of any kind of work in society consume meaning (Fiske, 2004: 282). data collection used in this study is participant observation, in-depth interviews, literature study and documentation.*

*The results showed that the level of reality of the Arthur Fleck character in the Joker film in general can be viewed from the attitude (expression, way of speaking, body language, behavior) and appearance which includes aspects of costume and make-up. Cinematic and narrative technical devices in a film are able to represent reality in a scene. The main character in the Joker film is Arthur Fleck who lives in an environment that is not conducive, full of criminals and tends to be depressive, thus shaping the attitude of the character Arthur Fleck to become a Joker who considers chaos to be mere comedy. The idealistic polemic in the Joker film in general describes a conflict between the marginalized proletariat and the bourgeoisie*